



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada saat sekarang ini perusahaan dihadapkan dengan persaingan yang keras untuk dapat tetap eksis di pasar global. Apalagi pada saat sekarang ini sudah diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) di tahun 2016. Dengan adanya MEA perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan produk yang mereka miliki untuk konsumen agar tidak kalah saing dengan perusahaan perusahaan lain. Tetapi dengan meningkatkan produk yang mereka miliki perusahaan mampu mengolah keuangannya dengan baik, artinya perusahaan mampu mengolah keuangan untuk keberlangsungan perusahaan tersebut.

Penyusunan laporan keuangan oleh manajemen bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan dan ukuran kinerja perusahaan pada periode tertentu. Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah informasi mengenai laba. Informasi mengenai laba merupakan unsur penting yang digunakan oleh para pengguna laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan. Informasi laba haruslah menggambarkan keadaan ekonomi dan keuangan perusahaan yang sebenarnya, tetapi pada kenyataannya justru seringkali pihak manajemen memanipulasi laporan keuangan dengan menaikkan laba untuk memaksimalkan kepuasan mereka sendiri.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tindakan manajemen memanipulasi laporan keuangan dengan menaikkan laba mengindikasikan adanya praktik manajemen laba (*earnings management*) pada perusahaan. Manajemen laba merupakan upaya yang dilakukan pihak manajemen untuk melakukan intervensi dalam penyusunan laporan keuangan dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri, yaitu pihak perusahaan yang terkait.

Pelaporan keuangan bertujuan untuk mengkomunikasikan informasi akuntansi dalam membantu pengguna untuk membuat keputusan bisnis yang relevan bagi perusahaan untuk mempertahankan serta meningkatkan kembali posisi keuangan dan kinerjanya. Hal tersebut menggambarkan bahwa informasi yang menggambarkan keuangan dan keadaan ekonomi yang mempengaruhi perusahaan disajikan dalam laporan keuangan, dimana pihak manajemen memiliki hak prerogatif mengungkapkan data dalam laporan tersebut. Kemahiran dan pengetahuan manajer dalam bisnis berfungsi sebagai kunci bahwa laporan keuangan yang disajikan handal dan akan membantu para pengguna dalam pengambilan keputusan (Banderlipe II, 2009).

Menurut PSAK 46 (2009), laporan keuangan disusun berdasarkan akrual. Dengan dasar ini, pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian (bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan. Dasar akrual disepakati sebagai dasar dalam menyusun laporan keuangan, karena lebih rasional dan wajar dibandingkan dengan dasar *cash basis*. Adanya fleksibilitas dalam PSAK memungkinkan pertimbangan manajemen

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam akuntansi akrual. Dengan menggunakan fleksibilitas yang diperbolehkan standar akuntansi, manajemen dapat melakukan tindakan manajemen laba (*earnings management*). Penggunaan *discretionary accrual* (kebijakan akrual berada di dibawah kebijakan manajemen) dimaksudkan untuk menjadikan laporan keuangan lebih *informative*, yaitu laporan keuangan yang dapat mencerminkan keadaan sesungguhnya. Tetapi kenyataannya, *discretionary accrual* ini telah disalahgunakan oleh manajemen, sehingga dapat dimanfaatkan untuk menyusun laporan keuangan dalam rangka menaikkan atau menurunkan laba.

Manajemen sebagai pihak internal perusahaan memiliki kepentingan melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas laba. Wiryandari dan Yulianti (2009) menyatakan bahwa laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba (*sustainable earnings*) di masa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan kas dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Semakin berkualitas laba perusahaan, maka investor semakin tertarik untuk menjadi salah satu pemilik saham perusahaan tersebut.

Schipper (1989) dalam Qomariah (2013) mengungkapkan bahwa manajemen laba sebagai intervensi yang memiliki tujuan tertentu dalam proses pelaporan keuangan eksternal demi keuntungan pribadi. Manajemen laba akan mengakibatkan laba tidak sesuai dengan realitas ekonomi yang ada sehingga kualitas laba yang dilaporkan menjadi rendah. Laba yang disajikan tidak mencerminkan realitas ekonomi, tetapi lebih karena keinginan manajemen untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperlihatkan sedemikian rupa sehingga kinerjanya dapat terlihat baik (Dian et al. 2011 dalam Qomariah, 2013).

Handayani dan Rachadi (2009) secara ekstrim mengungkapkan bahwa *earnings management* dapat dikatakan sebagai *cosmetic*, manajer melakukan manipulasi akrual tanpa ada konsekuensi *cash flow*. Ada alasan mendasar mengapa manajer melakukan manajemen laba. Harga pasar saham suatu perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh laba, risiko, dan spekulasi. Oleh sebab itu, perusahaan yang labanya selalu mengalami kenaikan dari periode ke periode secara konsisten akan mengakibatkan risiko perusahaan ini mengalami penurunan lebih besar dibandingkan presentase kenaikan laba. Hal inilah yang mengakibatkan banyak perusahaan yang melakukan pengelolaan dan pengaturan laba sebagai salah satu upaya untuk mengurangi risiko. (Sulistyanto, 2008:47).

Fenomena adanya praktik manajemen laba sering terjadi, sebagai contoh yaitu kasus pada PT Inovisi Infracom (INVS) pada tahun 2015. Dalam kasus ini Bursa Efek Indonesia (BEI) menemukan indikasi salah saji dalam laporan keuangan INVS periode September 2014. Dalam keterbukaan informasi INVS bertanggal 25 Februari 2015, ada delapan item dalam laporan keuangan INVS yang harus diperbaiki. BEI meminta INVS untuk merevisi nilai aset tetap, laba bersih per saham, laporan segmen usaha, kategori instrument keuangan, dan jumlah kewajiban dalam informasi segmen usaha. Selain itu, BEI juga menyatakan manajemen INVS salah saji item pembayaran kas kepada karyawan dan penerimaan (pembayaran) bersih utang pihak berelasi dalam laporan arus kas.



Pada periode semester pertama 2014 pembayaran gaji pada karyawan Rp1,9 triliun. Namun, pada kuartal ketiga 2014 angka pembayaran gaji pada karyawan turun menjadi Rp59 miliar.

Sebelumnya, manajemen INVS telah merevisi laporan keuangannya untuk periode Januari hingga September 2014. Dalam revisinya tersebut, beberapa nilai pada laporan keuangan mengalami perubahan nilai, salah satu contohnya adalah penurunan nilai aset tetap menjadi Rp1,16 triliun setelah revisi dari sebelumnya diakui sebesar Rp1,45 triliun. Inovisi juga mengakui laba bersih per saham berdasarkan laba periode berjalan. Praktik ini menjadikan laba bersih per saham INVS tampak lebih besar. Padahal, seharusnya perseroan menggunakan laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (<https://m.detik.com>).

Fenomena manipulasi laporan keuangan juga terjadi pada perusahaan milik Grup Bakri. *Indonesia Corruption Watch (ICW)* melaporkan penjualan tiga perusahaan tambang batu bara milik Grup Bakrie kepada Direktorat Jendral Pajak. *ICW* menduga rekayasa pelaporan yang dilakukan PT Bumi Resources Tbk., dan anak usaha sejak 2003-2008 tersebut menyebabkan kerugian negara sebesar US\$ 620,49 juta. Koordinator Divisi Monitoring dan Analisis Anggaran *ICW*, Firdaus Ilyas, mengatakan dugaan manipulasi laporan penjualan terjadi PT Kaltim Prima Coal (KPC), PT Arutmin Indonesia (Arutmin), dan induk kedua perusahaan tersebut, yakni PT Bumi Resources Tbk (Bumi).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil perhitunga *ICW* dengan menggunakan berbagai data primer termasuk laporan keuangan yang telah diaudit, menunjukkan laporan penjualan Bumi selama 2003-2008 lebih rendah US\$ 1,06 miliar dari yang sebenarnya. Akibatnya, selama itu pula diperkirakan kerugian negara dari kekurangan penerimaan Dana Hasil Produksi Batubara (royalti) sebesar US\$ 143,29 juta. ([www.tempo.com](http://www.tempo.com))

Kasus manajemen laba pada Toshiba Corporation. Rakasasa teknologi dan elektronik asal Jepang Toshiba Corp kemungkinan akan memasukkan kerugian bersih sebesar 10 miliar yen atau Rp1,17 triliun pada laporan keuangannya tahun 2014/2015. Harian *Yomiuri* melaporkan, kerugian itu dimasukkan berdasarkan hasil penyelidikan adanya kegiatan akuntansi yang tidak tepat di perusahaan tersebut. Dilansir dari *Reuters*, Kamis 3 September 2015 mengungkapkan, hasil dari penyelidikan yang dilakukan akuntan independen, Toshiba terbukti melebihi keuntungan US\$12 miliar dolar selama beberapa tahun. Pada senin lalu, Toshiba menunda pengumuman laporan keuangannya untuk yang kedua kalinya, karena adanya penemuan kesalahan perhitungan akuntansi baru. Perusahaan itu memiliki waktu hingga 7 September, jika tidak berisiko delisting dari bursa saham. Saham Toshiba naik 2,5 persen pada perdagangan hari ini, sementara di pasar lebih luas, TOPX, naik 1,9 persen. Melihat dari upaya yang dilakukan, ada kemungkinan perusahaan tersebut bias melewati batas waktu yang ditentukan. Tidak tepatnya pembukuan Toshiba ini menjadi skandal akuntansi terbesar di Jepang sejang 2011 ketika Olympus Corp terungkap terlibat dalam menggelembungkan kerugian investasi sebesar US\$17 miliar ([www.bisnis.news.viva.co.id](http://www.bisnis.news.viva.co.id)).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu motivasi perusahaan melakukan manajemen laba adalah pajak. Bagi sebuah negara pajak merupakan aspek penting dalam pembangunan, apalagi bagi negara berkembang seperti Indonesia. Tanpa pajak kehidupan negara tidak akan berjalan dengan baik. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa salah satu penopang pendapatan nasional yaitu berasal dari penerimaan pajak.

Pajak merupakan salah satu sumber dana yang digunakan untuk membiayai pembangunan nasional. Secara umum pengertian adalah pungutan yang dilakukan secara hukum oleh pemerintah yang dapat dilaksanakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran dengan tidak mendapat jasa imbalan secara langsung sehubungan dengan pembayaran tersebut. Beberapa ahli bidang perpajakan memberikan pandangannya mengenai batasan dan definisi pajak yang pada intinya pengertian tersebut mempunyai persamaan persepsi.

Sedangkan pajak menurut Pasal 1 UU NO.28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan adalah *“kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”*.

Permasalahan pajak yang terjadi di indoneisa pun sangat beragam, mulai dari hal-hal yang termasuk kategori yang harus dibayar pajaknya sampai kasus-kasus besarnya yang tidak mau membayar pajak. Padahal, bila dihitung nominal pajak yang tidak dibayarkan pajaknya sangatlah besar dan sangat membantu pemerintah di dalam mengalokasikan dana tersebut untuk membuat sarana-sarana yang

notabene untuk rakyat itu sendiri. Tapi kembali lagi ke individu yang harus sadar akan pentingnya pajak dan hukum-hukum yang telah mengatur perpajakan di Indonesia.

Oleh karena itu, pajak di Indonesia masih harus ditingkatkan lagi aturan-aturannya, demi menghindari kasus-kasus yang dapat merugikan Negara dan memberikan sanksi yang keras bagi warga yang tidak mau membayar pajak. Dengan hal itu, diharapkan mereka dapat segera mematuhi dan membayarkan pajak tepat pada waktunya.

Manajemen laba dapat dilakukan dengan pemerataan laba (*income smoothing*), *taking a bath*, dan *income maximization*. Konsep mengenai manajemen laba dapat dijelaskan dengan menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*). Teori tersebut menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara pihak yang berkepentingan (*principal*) dengan manajemen sebagai pihak yang menjalankan kepentingan (*agent*).

Penelitian ini juga meneliti asset pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Asset pajak tangguhan adalah asset yang terjadi apabila perbedaan waktu (*temporer*) menyebabkan koreksi positif yang berakibat beban pajak menurut akuntansi komersial lebih kecil dibandingkan beban pajak menurut Undang-undang pajak. Besarnya asset pajak tangguhan dicatat apabila dimungkinkan adanya realisasi manfaat pajak di masa yang akan datang. Oleh karena itu,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dibutuhkan kemampuan *judgement* untuk menaksir seberapa mungkin asset pajak tangguhan dapat direalisasikan.

PSAK yang khusus mengatur tentang akuntansi pajak tangguhan adalah PSAK No.46 tahun 2010. Menurut PSAK No. 46 tahun 2010, asset pajak tangguhan (*deffered tax assets*) adalah jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan adanya sisa kompensasi kerugian. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat asset atau kewajiban dengan Dasar Pengenaan Pajak.

Salah satu penyebab manajemen laba adalah *leverage*. Dengan adanya *leverage* hal itu dapat menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. *Leverage* diukur dengan cara perbandingan total hutang dengan total aset. Menurut Sjahrial (2009:147), *Leverage* adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap). Dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetap, sehingga keuntungan pemegang saham bertambah. Perusahaan yang memiliki hutang besar, memiliki kecenderungan melanggar perjanjian hutang jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki hutang lebih kecil. Perusahaan yang melanggar hutang secara potensial menghadapi berbagai kemungkinan seperti kemungkinan percepatan jatuh tempo, peningkatan tingkat bunga dan negosiasi ulang masa hutang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa peneliti telah dilakukan untuk mencoba mengkaji permasalahan mengenai manajemen laba dalam hubungannya dengan pajak, asset pajak tangguhan dan leverage. Penelitian yang dilakukan Veronika Abdi Wijaya dan Yulius Jogi Christiwana (2014) menunjukkan hasil bahwa kompensasi bonus tidak berpengaruh signifikan, sedangkan *leverage* dan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan dalam penelitian Tanomi (2012) menunjukkan bahwa kompensasi manajemen signifikan, sedangkan perjanjian hutang dan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Arif Rachmad Hakim dan Sugeng Praptoyo (2015) menunjukkan hasil aktiva pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan oleh Lucy Citra Fitriany (2016) menunjukkan Bahwa bahwa perencanaan pajak, aset pajak tangguhan berpengaruh signifikan dan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Stella Mettawidya (2015) menunjukkan bahwa aset pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan, sedangkan asimetri informasi dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengajukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pajak, Aset Pajak Tangguhan dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2013-2016”**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas , maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah ,

- ## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas , maka tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Apakah pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Apakah aset pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Apakah pajak, aset pajak tangguhan, dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian tersebut, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap :

1. Bagi Perusahaan  
Penelitian ini diharapkan agar perusahaan dapat berhati-hati dalam melakukan manajemen laba agar tidak digolongkan dalam penyeludupan pajak.
2. Bagi Pemerintah  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi pemerintah mengenai kebijakan manajer agar dapat lebih memperhatikan hal-hal yang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa digunakan oleh perusahaan dalam rangka manajemen laba yang dapat mengurangi pendapatan negara dari sektor pajak.

**3. Bagi Akademisi dan Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literature mengenai praktik manajemen laba dan mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi penelitian yang akan dilakukan berikutnya.

**1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap isi dari penelitian ini, maka penulisan penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab sebagai berikut :

**BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini secara khusus menguraikan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian ini, dan sistematika penulisan.

**BAB II : Tinjauan Pustaka**

Didalam landasan teori ini akan dijelaskan tentang tinjauan pustaka yang berisi tentang teori keagenan, manajemen laba, pajak, asset pajak tangguhan, leverage, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab yang ketiga diuraikan mengenai sumber data yang diperoleh beserta jenis datanya yang meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

### BAB IV : Hasil dan Analisis

Pada bab keempat ini akan diungkapkan hasil pengujian hipotesis yang termasuk didalamnya deskripsi statistik dan pengolahan data. Pembahasan ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dan menguraikan berbagai perhitungan yang diperlukan untuk menjawab pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

### BAB V : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran dan implikasi untuk penelitian selanjutnya.